

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah tingkat pengangguran, IPM, laju pertumbuhan penduduk dan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2005 – 2021. Variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran, IPM, dan laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2005 – 2021.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2005 – 2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dipakai guna memberikan gambaran kepada peneliti tentang langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti, sehingga penelitian yang diteliti dapat terselesaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Narbuko (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Adapun kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Metode ini bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*) dan variabel yang dipengaruhi sebagai variabel terikat (*dependent variables*).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati dan diukur. Sesuai judul yang dipilih yaitu “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, IPM, dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 – 2021”. Dari judul tersebut terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah tingkat pengangguran, IPM, dan laju pertumbuhan penduduk.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah tingkat kemiskinan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Notasi	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Jumlah keseluruhan orang yang belum mendapatkan pekerjaan di Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2021.	X_1	Persen	Rasio
2.	IPM	Jumlah seluruh indeks pembangunan manusia yang berada di Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2021.	X_2	Persen	Rasio
3.	Laju Pertumbuhan Penduduk	Jumlah penduduk yang dapat mempengaruhi tingkat kepadatan populasi di	X_3	Persen	Rasio

		Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2021.			
4.	Tingkat Kemiskinan	Jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2021.	Y	Persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

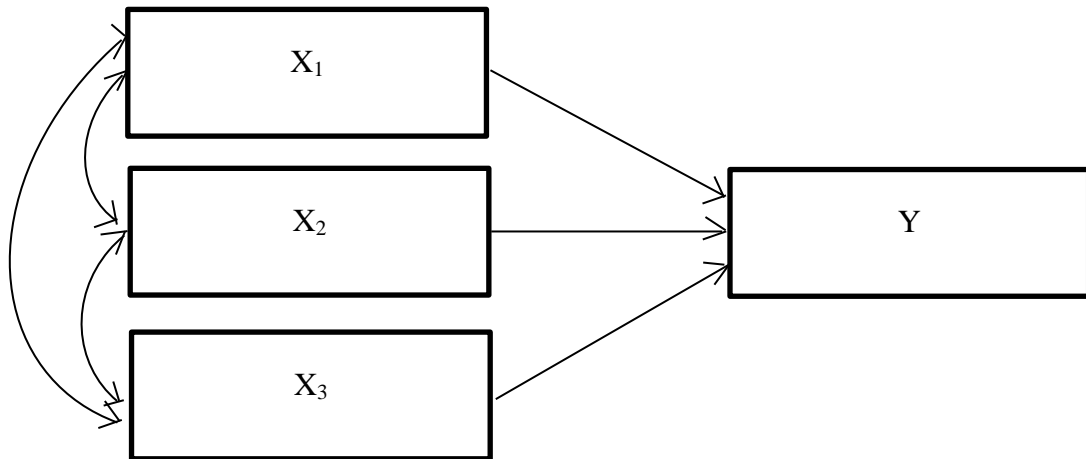
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder beruntun waktu (*time series*) yaitu merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh suatu instansi tertentu berdasarkan urutan waktu tertentu. Dalam penelitian ini untuk memperoleh sumber datanya digunakan dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran yaitu merupakan populasi yang benar-benar dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah kemiskinan di Provinsi Jawa Barat yang meliputi laporan atau data mengenai tingkat pengangguran, IPM, laju pertumbuhan penduduk dan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan operasional variabel dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka model penelitiannya yaitu model analisis jalur (*path analysis*).



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Dimana:

- Y = Tingkat Kemiskinan
- X₁ = Tingkat Pengangguran
- X₂ = IPM
- X₃ = Laju Pertumbuhan Penduduk

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik analisis jalur juga dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel berupa hubungan langsung (*direct effect*) maupun hubungan tidak langsung (*indirect effect*).

Dalam analisis jalur terdapat koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependent. Bila koefisien jalur rendah, dan angkanya di bawah 0,005, maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah sehingga dapat dihilangkan.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

3.2.5.2.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun penerapan hipotesis statistic secara parsial adalah sebagai berikut:

$$H_{01}: \rho_{YX_1} = 0$$

Artinya tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{a1}: \rho_{YX_1} \neq 0$$

Artinya tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{02}: \rho_{YX_2} = 0$$

Artinya IPM tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{a2}: \rho_{YX_2} \neq 0$$

Artinya IPM berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{03}: \rho_{YX_3} = 0$$

Artinya laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{a3}: \rho_{YX_3} \neq 0$$

Artinya laju pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Adapun ketentuan statistiknya sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak, berarti H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_a tidak ditolak.

3.2.5.2.2 Uji Hipotesis Bersama-sama (Uji-F)

Pengujian hipotesis secara bersama-sama pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

$$H_{04}: \rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \rho_{YX_3} = 0$$

Artinya secara bersama-sama, tingkat pengangguran, IPM, dan laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

$$H_{a4}: \rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \rho_{YX_3} \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama, tingkat pengangguran, IPM, dan laju pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak ditolak, dengan demikian H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian H_a tidak ditolak.